

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar, dan dengan populasi yang terus bertambah, kebutuhan masyarakat pun meningkat, baik melalui aktivitas impor maupun ekspor dari negara lain. Hal ini menuntut setiap individu untuk mampu mengelola keuangan pribadinya dengan bijak, mengingat uang sering menjadi sumber masalah karena hampir semua aktivitas manusia melibatkan uang. Dalam era digital saat ini, di mana teknologi semakin dekat dengan kehidupan sehari-hari, khususnya mahasiswa, kebutuhan finansial menjadi sangat penting. Gaya hidup mahasiswa, yang mencakup kebutuhan akan gadget, fashion, hangout bersama teman, dan internet, sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan. Oleh sebab itu, kemampuan mengontrol pengeluaran dan kecerdasan finansial menjadi hal yang esensial agar mahasiswa dapat membuat keputusan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di era yang serba cepat ini. Selain itu, status sosial ekonomi orang tua diduga juga mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan OJK (2020) Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 kemarin, tingkat literasi keuangan mencapai 38,03%. Artinya hanya sekitar 38,03% dari populasi Indonesia yang memiliki pemahaman yang cukup terkait keuangan, sisanya pemahaman terkait keuangan masih terbatas. Berdasarkan hasil penelitian dari Dewi Aulianingrum (2021) Pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif signifikan oleh literasi keuangan, dan juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifatunnisa & Kustina (2024) yang juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan, seperti investasi, tabungan, pengelolaan utang, dan anggaran, membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.

Status sosial ekonomi orang tua merujuk pada tingkat kesejahteraan finansial keluarga yang mencakup pendapatan, pekerjaan, dan aset yang dimiliki. Status sosial ekonomi ini memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi anak, terutama bagi mahasiswa yang masih bergantung pada dukungan finansial dari orang tua. Orang tua dengan status sosial ekonomi lebih tinggi umumnya dapat memberikan dukungan keuangan yang lebih besar, yang berpotensi memengaruhi pola pengeluaran dan kebiasaan pengelolaan keuangan anak mereka. Sebaliknya, anak dari keluarga dengan status sosial ekonomi lebih rendah mungkin memiliki dorongan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan dan mencari alternatif sumber pendapatan tambahan, sehingga membentuk kemampuan pengelolaan keuangan yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian dari Rohman et al. (2024), sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rusnawati & Husnawati (2021), yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Gaya hidup mencerminkan pola perilaku, kebiasaan, dan preferensi individu dalam mengalokasikan waktu serta pengeluarannya, yang secara langsung berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi. Gaya hidup ini meliputi pilihan dalam berbelanja, hiburan, hingga kebiasaan konsumsi lainnya yang mempengaruhi alokasi anggaran dan prioritas pengeluaran. Bagi mahasiswa, gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, sehingga berisiko mengganggu stabilitas keuangan pribadi. Sebaliknya, gaya hidup yang lebih hemat dan terkendali dapat membantu dalam menjaga kondisi finansial yang lebih baik. Berdasarkan penelitian dari Pratiwi & Ni'am (2023), menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan Keuangan Pribadi, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Jannah et al. (2022), yang juga menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Untuk mengidentifikasi permasalahan dan tantangan yang ada, peneliti melakukan survei *pre-test* terhadap mahasiswa Universitas Nasional. Tujuan dari survei *pre-test* ini adalah untuk mengevaluasi dampak Pemahaman keuangan,

kondisi ekonomi keluarga, serta pola hidup terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Survei pendahuluan diperoleh dari 30 responden.

**Tabel 1.1**  
**Hasil *Pre-Test***

NO	Jawaban Pernyataan	STS		TS		S		SS	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Saya sering merasa bingung ketika harus mengatur anggaran atau merencanakan pengeluaran pribadi	5	16,7	6	20	12	40	7	23,3
2	Saya tidak merasa perlu memperhatikan kondisi keuangan keluarga ketika membuat keputusan finansial pribadi	13	43,3	10	33,3	4	13,3	3	10
3	Saya tidak merasa bahwa gaya hidup saya memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	8	26,7	9	30	9	30	4	13,3

Sumber: Hasil olahan data, 2024

Berdasarkan hasil *pre-test* terhadap 30 responden mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional, mayoritas mengalami tantangan dalam mengelola keuangan pribadi. Sebanyak 63,3% responden (40% setuju dan 23,3% sangat setuju) mengaku sering bingung dalam mengatur anggaran dan merencanakan pengeluaran, yang menunjukkan masih rendahnya pemahaman tentang literasi keuangan. Selain itu, 76,6% responden

(43,3% sangat tidak setuju dan 33,3% tidak setuju) menyatakan bahwa mereka memperhitungkan kondisi keuangan keluarga saat membuat keputusan finansial, mencerminkan adanya pengaruh signifikan dari status sosial ekonomi orang tua. Di sisi lain, 56,7% responden (26,7% sangat tidak setuju dan 30% tidak setuju) menyadari bahwa gaya hidup mereka memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, terutama terkait pengeluaran dan kemampuan merencanakan keuangan secara efektif. Dengan demikian, hasil pre-test ini menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi kendala dalam literasi keuangan, pengaruh kondisi ekonomi keluarga, serta gaya hidup dalam mengelola keuangan, meskipun ada sebagian kecil responden yang berpendapat sebaliknya..

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, kecenderungan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian mengenai topik berikut yaitu **“Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional Angkatan 2021 dan 2022”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan informasi latar belakang yang disampaikan, berikut adalah pertanyaan penelitian:

- 1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional?
- 2) Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional?
- 3) Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, jelaslah bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.
- 2) Mengetahui dan menganalisis pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.
- 3) Mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik dari sisi teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

#### **a. Kegunaan Teoritis**

Temuan penelitian ini secara teoritis dapat membantu dalam perumusan teori tentang pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, khususnya ketika mempertimbangkan dampak gaya hidup, status sosial ekonomi keluarga, dan literasi keuangan. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian mendatang tentang variabel yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, sehingga cocok untuk digunakan sebagai referensi atau landasan bagi penelitian terkait.

#### **b. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi mahasiswa dalam meningkatkan literasi keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih bijak. Dengan pemahaman yang lebih baik, mahasiswa dapat merencanakan keuangan mereka dengan lebih efektif, menghindari masalah keuangan, serta membangun kebiasaan finansial yang sehat untuk masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan mengenai pentingnya edukasi keuangan bagi mahasiswa. Integrasi

literasi keuangan dalam kurikulum atau program pelatihan diharapkan dapat membantu mahasiswa lebih siap dalam menghadapi tantangan finansial di masa mendatang. Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi pengingat akan pentingnya peran keluarga dalam membentuk kebiasaan keuangan anak. Dengan memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan uang sejak dini, orang tua dapat membantu anak-anak mereka dalam mengembangkan keterampilan keuangan yang lebih baik dan mandiri secara finansial.

